

Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin (NPM), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2015 -2019

Evie Susanti^{1)*}

¹⁾³⁾Universitas Buddhi Dharma

Jl Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

¹⁾evie.x.ak@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Oktober 2021;
Perbaikan 30 Oktober 2021;
Diterima 5 Desember 2021;
Tersedia online 15 Desember 2021

Kata kunci:

Current Ratio
Net Profit Margin
Total Asset Turnover (TATO)
Earning per Share

Abstrak

Tujuan dari kajian ini ialah guna menganalisa dampak beberapa rasio keuangan terhadap Earning per Share pada perusahaan, apakah ada peningkatan atau penurunan Earning per Share dalam perusahaan. Untuk mengetahui peningkatan atau penurunan Earning per Share tersebut, diperlukan suatu analisis terhadap Earning per Share, dengan mempergunakan rasio keuangan. Kajian ini ialah kajian deskriptif untuk menganalisis data, pengambilan kesimpulan, dan memecahkan masalah yang ada. Data yang dipergunakan ialah data kuantitatif, yang terdapat angka dan perhitungan mempergunakan rumus. Objek kajian yang dipergunakan ialah laporan keuangan perusahaan subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yakni laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Variabel dalam penelitian ialah : Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2), Total Asset Turnover (TATO) (X3) serta variabel terikat yang berupa Earning per Share (Y) pada perusahaan subsektor makanan dan minuman. Metode pengambilan data yang dipakai ialah studi Pustaka dan dokumen. Metode analisis data yang dipergunakan ialah metode analisa rasio keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio, Net Profit Margin, Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh secara signifikan terhadap Earning per Share (Y).

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini mendorong banyaknya company agar memperluas usahanya dengan cara menggapai pangsa pasar. Hal ini dapat bermanfaat untuk mendorong terjadinya persaingan ketat antar perusahaan. Perusahaan (Firm) ialah organisasi yang memproduksi bahan baku hingga bahan jadi serta dapat dimanfaatkan untuk memuaskan kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Adapun tujuan perusahaan yang biasanya untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta kemakmuran oleh para investor. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sahamnya. Arti memaksimalkan nilai perusahaan artinya memaksimalkan saat ini dengan semua keuntungan .

Perusahaan makanan dan minuman ialah usaha yang terus mengalami pertumbuhan begitu cepat. Masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan instan mengakibatkan banyaknya perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut rata rata menjual serta memproduksi produk makanan dan minuman yang dibutuhkan masyarakat, karena produk makanan dan minuman maka kebutuhan dimasyarakat akan terefisiensi.

Ini ialah berupa sebuah pertandingan bagi perusahaan dimana perusahaan harus dapat mengelola atau mengatur secara efektif dan efisien sehingga perusahaan tidak kalah untuk bersaing di pangsa pasar. Dengan cara tersebut perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi sehingga dana tercukupi untuk kebutuhan perusahaan dimasa selanjutnya. Karena banyak yang menilai bahwa subsektor ini tidak akan ada matinya karena dikonsumsi masyarakat. Nilai perusahaan digambarkan sebagai obligasi. Apabila perusahaan melihat berjalannya hidup perusahaan maka, perusahaan akan berjalan dengan baik (Kurnia et al., 2019).

* Corresponding author

Pada penjelasan ini variabel independen yang akan dipergunakan yakni: Current Ratio, Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO). Kemudian didalam penjelasan ini, subjek yang dipergunakan yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019. Sampel perusahaan yang diambil ada 7 perusahaan yang hendak dikaji.

Tujuan Penelitian antara lain: 1. Guna memahami besarnya dampak Current Ratio terhadap Earning per Share secara parsial pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. 2. Guna memahami besarnya dampak Net Profit Margin (NPM) terhadap Earning per Share secara parsial pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. 3. Guna memahami besarnya dampak Total Asset Turnover (TATO) terhadap Earning per Share secara parsial pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019. 4. Guna memahami besarnya dampak Current Ratio, Net Profit Margin (NPM) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Earning per Share secara simultan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Munawir (Muhammad 2019, 108) mengatakan bahwa:

“Rasio lancar menjelaskan bahwa rasio yang paling umum dipergunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan ialah current ratio . Rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kalinya utang jangka pendek.”

Menurut (Muhardi 2015, 60) mengemukakan :

“Total Asset Turnover menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mempergunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.”

Menurut (Hanafi, 2016) dalam (Faleria 2017, 206) mengatakan bahwa:

“Net Profit Margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio ini bisa di interpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya – biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Yanti & Oktari, 2018).”

Menurut Fahmi (Amelia Fradilla 2019, 7) mengatakan bahwa:

“Earning per Share atau pendapatan per lembar saham ialah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar yang dimiliki”.

III. METODE

A. Jenis Penelitian

Metode ini biasa dimanfaatkan agar memperoleh data dengan tujuan serta manfaat. Jenis ini biasa dipergunakan penulis ialah penelitian kuantitatif. Metode ini mengubah data kedalam angka untuk menganalisa hasilnya. Kajian kuantitatif deskriptif umumnya menilai tingkat suatu variabel dalam populasi atau sampel saja.

Menurut Creswell (Adhi, Ahmad, dan Taofan 2020, 2) mengatakan bahwa:

“Metode penelitian kuantitatif merupakan metode – metode untuk mengkaji teori – teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar dua variabel.”

B. Objek Penelitian

Objek kajian ini ialah pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Earning per Share pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 – 2019.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini mempergunakan tipe data kuantitatif, yaitu tipe data yang dapat diukur, dihitung, dan dapat digambarkan dengan angka-angka didalam kajian. Data kuantitatif sering dipergunakan didalam menerangkan fenomena, dan ada alat ukur.

Sumber data didalam kajian ini bersumber dari Annual Report yang diperoleh dari laman resmi Bursa Efek Indonesia yaitu : www.idnfinancial.com

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah sekelompok subjek atau objek yang dikenai generalisasi hasil kajian. Penulis mengartikan bahwa populasi didalam kajian ini ialah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Populasi didalam penelitian subsektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 34 (Tiga Puluh Empat) perusahaan dan total sampel perusahaan sejumlah 7 perusahaan dengan jumlah data 34 data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kajian ini mempergunakan teknik pengumpulan data :

1. Studi pustaka ialah mempergunakan referensi dari penelitian sebelumnya untuk menyusun teori, sehingga data yang diperoleh semakin benar dan akurat.
2. Studi dokumen ialah mengambil data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia, pada laman Bursa Efek Indonesia, yakni : www.idnfinancial.com

F. Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel didefinisikan sebagai dimensi yang diberikan kepada variabel melalui pemberian makna atau menentukan suatu aktivitas atau membenarkan operasi yang dibutuhkan guna melakukan pengukuran variabel. Didalam kajian ini, ada 2 jenis :

1. Variabel Terkait (Dependent Variable) ialah variabel yang dapat terpengaruh oleh variabel lainnya. Dimana variabel bebas didalam kajian ini ialah Earning per Share (EPS) disebut Variabel Y.

2. Variabel Bebas (Independen Variable) merupakan variabel yang Dapat berpengaruh pada variabel lain.

Variabel independen yang dipergunakan :

1. Current Ratio sebagai variabel pertama disebut variabel X1.
2. Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel kedua disebut variabel X2.
3. Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel ketiga disebut variabel X3.

IV. HASIL

Analisis Hasil Penelitian

Analisis dari hasil penelitian ini diterapkan uji kepada variabel independen ialah Current Ratio (X1), Net Profit Margin (X2) dan Total Asset Turnover (X3) terhadap variabel dependen yaitu Earning per Share (Y). Hasil statistic deskriptif dari Current Ratio, Net Profit Margin dan Total Asset Turnover (TATO) dapat dilihat dalam tabel IV. 6 sebagai berikut : Sesuai hasil pengujian analisis descriptive statistics tabel IV.5 diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa sampel penelitian ini mempergunakan 7 perusahaan 5 tahun terakhir terdiri dengan data tahunan dari 35 sampel dan setiap variabel mempunyai nilai yang berbeda.

Nilai rata-rata (mean) ialah total nilai semua data dibagi dengan banyaknya data. Maksimum ialah nilai terbesar dari suatu rangkaian penelitian. Minimum ialah nilai terkecil dari suatu rangkaian penelitian. Standar deviasi ialah pengukuran berapa luasnya terjadi penyimpangan nilai data dari nilai rata-rata (mean). Berikut nilai masing-masing variabel : a. Variabel CR dengan nilai minimum .5842, nilai maksimum 5.1130, nilai mean (rata-rata) 2.418328, dan nilai standar deviasinya 1.3002651. b. Variabel NPM dengan nilai minimum .0248, nilai maksimum .3900, nilai mean (rata-rata) .112698, dan nilai standar deviasinya .0934048. c. Variabel TATO dengan nilai minimum .5463, nilai maksimum 3.1048, nilai mean (rata-rata) 1.412763, dan nilai standar deviasinya .6274374. d. Variabel EPS dengan nilai minimum 55.0000, nilai maksimum 6542.0000, nilai mean (rata-rata) 1914.6199645, dan nilai standar deviasinya .0934048.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu guna mengetahui penyimpangan persyaratan (asumsi) agar data yang diolah menjadi layak dalam pengujiannya, sehingga model regresi yang didapat dalam pengolahan data menjadi signifikan dan representative. Uji asumsi klasik ini dipergunakan didalam menganalisa normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas didalam model regresi.

1. Uji Normalitas

Hasil ini didukung melalui pengujian Kolmogorov-Smirnov pada table IV.7 diatas disimpulkan bahwa data yang didapatkan yakni 0.580 lebih besar dari 0.05, yang artinya data tersebut berdistribusi secara normal. Output ini menjelaskan tentang hasil uji normalitas mempergunakan metode One Sample Kolmogorov Smirnov dan grafik normal probability p-plot. Untuk mengetahui apakah data tersebut normal, cukup dengan membaca nilai saliency (Asymp Sig 2-tailed). Jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah data tidak berdistribusi normal. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal. Jika p-plot probabilitas normal diuji, jika distribusi kesalahan (dalam bentuk titik) mendekati diagonal, data dinyatakan sebagai distribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas berarti bahwa variabel bebas yang dimasukkan didalam model regresi mempunyai hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna, dan tidak boleh ada korelasi yang sempurna atau hampir sempurna antar variabel bebas. Pengujian dijalankan dengan mencari nilai variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 sehingga bisa dinilai tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas adalah: Sesuai hasil uji multikolinieritas tersebut bisa disimpulkan masing-masing variabel dependen maupun independen dan layak dalam mempergunakan model regresi linear berganda. Hal ini bisa ditunjukkan bahwa nilai tolerance masing-masing variabel independen (CR, NPM, TATO) > 0.10 dan nilai VIF dari uji ini memperlihatkan masing-masing variabel independen (CR, NPM, TATO).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ialah korelasi antara anggota observasi yang dijalankan berdasarkan waktu atau tempat. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian mempergunakan uji Durbin-Watson (DW test) pada tabel "Model Summary" dan uji ini memiliki kriteria antarlain :

- a. Jika angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika angka D-W diantara -2 dan +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
- c. Jika angka D-W diatas +2 maka hal ini berarti ada korelasi negatif

Sesuai hasil uji autokorelasi diatas bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam data penelitian yang dipergunakan. Hal ini terjadi karena nilai Durbin-Watson membuktikan bahwa nilai yang diperoleh sebesar 0.980 diantara -2 dan +2. Maka termasuk kriteria autokorelasi yg ke b karna $(-2 < 0,980 , > +2)$.

4. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas ialah varian residual yang berbeda didalam seluruh pengamatan didalam model regresi. Uji heterokedasitas berguna guna menganalisa apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Uji ini dapat dibuktikan lewat grafik scatterplot sehingga peneliti bisa menyimpkan ada atau tidaknya heterokedasitas, dimana hasilnya dapat dilihat dari titik yang menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali, penyebaran titik-titik data tidak berpola.

V. KESIMPULAN

Dari data yang didapatkan dan diteliti pada penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelian ini secara parsial adanya dampak signifikan Current Ratio (CR) terhadap EPS. Hasil uji t dari kajian ini menunjukkan nilai t sebesar -2.398 dan t tabel 2.03951. Yang artinya adanya dampak yang negative antara Current Ratio (CR) dngn EPS. Dengan nilai R Pada tabel Model Summary nilai R Square 0,305 / 30,5 %. Disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) berdampak secara signifikan terhadap EPS. Jadi H0 tidak berpengaruh dan H1 berpengaruh.

2. Didalam penelian ini secara parsial adanya dampak signifikan Net Profit Margin terhadap EPS. Hasil uji t didalam kajian ini menunjukkan nilai t sebesar -2.795 dan t tabel 2.03951. Yang artinya adanya dampak negative antara Net Profit Margin dngn EPS. Pada tabel Model Summary nilai R Square 0,305 / 30,5 %. Disimpulkan bahwa Net Profit Margin berdampak secara signifikan terhadap EPS. Jadi H0 tidak berpengaruh dan H2 berpengaruh.

3. Pada penelian ini secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan Total Asset Turnover terhadap EPS. Hasil uji t dari penelitian ini menunjukkan nilai t sebesar -2.389 dan t tabel sebesar 2.03951. Yang artinya terdapa pengaruh yang negative antara Total Asset Turnover dngn EPS. Dengan nilai R Pada tabel Model Summary nilai R Square sebesar 0,305 / 30,5 %. Disimpulkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh secara signifikan terhadap EPS. Oleh karena itu H0 tidak berpengaruh dan H3 berpengaruh.

4. Diketahui bahwa Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) dampak signifikan yaitu Earning per Share (EPS) disimpulkan bahwa nilai F hitung dari penelitian uji F ini sebesar 4.538 dengan nilai signjfnikan sebesar $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa adanya dampak simultan antara variabel Current Ratio (CR), Total Assets Turnover (TATO), Net Profit Margin (NPM) dampak signifikan yaitu Earning per Share (EPS) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Oleh karena itu H0 tidak berpengaruh dan H4 berpengaruh.

Didalam tabel Model Summary nilai Adjusted R Square (R²) 0.238. Menunjukkan adanya pengaruh simultan antara variabel Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO) terhadap Earning per Share (EPS) sebesar 23.8% dan sebanyak 76,2% terpengaruh faktor lainnya yang tidak di teliti oleh kajian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kurnia, Y., Isharianto, Y., Giap, Y. C., Hermawan, A., & Riki. (2019). Study of application of data mining market basket analysis for knowing sales pattern (association of items) at the O! Fish restaurant using apriori algorithm. *Journal of Physics: Conference Series*, 1175(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1175/1/012047>
- Munawir dalam Muhammad, E. dan A. K. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Keuangan 2019*, 2.
- Yanti, L. D., & Oktari, Y. (2018). Pengaruh Tingkat Profitability, Solvability, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Pada Penundaan pemeriksaan (Studi Empiris : Perusahaan Manufaktur Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *ECo-Buss*, 1(2), 15–32. <https://doi.org/10.32877/eb.v1i2.37>
- Adhi, Ahmad, T. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Diambil Dari https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8reaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Kuantitatif&printsec=frontcover
- Adhi, Ahmad, T. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Diambil Dari https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif/Zw8reaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Kuantitatif&printsec=frontcover
- Anik Dan Putu. (2013). Manajemen Keuangan Jendela Pengeloan Bisnis. Integration Of Climate Protection And Cultural Heritage: Aspects In Policy And Development Plans. Free And Hanseatic City Of Hamburg (Vol. 26).
- Anik Dan Putu. (2019). Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. (Putu Noah Aletheia Adnyana, Ed.) (Kedua).
- Aulia, A., & Yulianti, A. (2017). Pengaruh City Branding “A Land Of Harmony” Terhadap Minat Berkunjung Dan Keputusan Berkunjung Ke Puncak, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)* 1,2, 3(3), 70. <https://doi.org/10.31955/Mea.Vol4.Iss1.Pp67>
- Farid, Agus Kusnawan, R. D. A. (2021). The Effect Of Information Asymmetry, Company Size And Managerial Ownership On Income Management (Empirical Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange). *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 19(1), 3. <https://doi.org/10.31253/Pe.V19i1.505>
- Firasari & Saparila. (2018). Penggunaan Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Arus Kas Untuk Memprediksi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bei. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 61(2), 137.
- Fradilla, Fahmi Dalam Amelia. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 7.
- Moh. Zaki Kurniawan. (2020). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pt Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2015-2018. *Competence : Journal Of Management Studies*, 14(1), 48. <https://doi.org/10.21107/Kompetensi.V14i1.7152>
- Mokhammad Anwar. (2019a). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (Pertama). Kencana. Diambil Dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ide2dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&ots=V1vw1b-4qp&sig=M_6agmracas6nuwlgpvqaiaw2pk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Mokhammad Anwar. (2019b). Dasar Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (1 Ed.). Kencana. Diambil Dari https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Ide2dwaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&ots=V1vw1b-4qp&sig=M_6agmracas6nuwlgpvqaiaw2pk&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Munawir Dalam Muhammad, E. Dan A. K. (2019). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Return On Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Manajemen Keuangan 2019*, 2.
- Sandu & Ali. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. (Ayup, Ed.). Yogyakarta. Diambil Dari https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metodologi_Penelitian/Qphfdwaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Populasi+Dan+Sampel+Menurut+Para+Ahli&pg=pa64&printsec=frontcover
- Syafaruddin, (2019). Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jmksp (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 43–54.
- www.idx.co.id
- www.idnfinancial.com